

BAB V

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pola penggunaan obat antihipertensi Instalasi Farmasi Rawat Jalan menggunakan jenis penelitian observasional dengan metode deskriptif yang bersifat retrospektif maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik pada pasien hipertensi tunggal Instalasi Farmasi Rawat Jalan di RST dr. Asmir Salatiga periode Mei 2023 paling banyak didapatkan pada jenis kelamin perempuan sebanyak 16 pasien (53,33%) dan pada pasien hipertensi dengan diabetes mellitus tipe 2 paling banyak didapatkan pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 16 pasien (53,33%). Berdasarkan usia, pasien hipertensi tunggal dan hipertensi dengan diabetes mellitus tipe 2 dengan jumlah tertinggi pada usia (56-65 tahun) dengan persentase berturut-turut sebanyak 17 pasien (56,67%) dan sebanyak 25 pasien (83,33%).
2. Pola penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi tunggal Instalasi Farmasi Rawat Jalan di RST dr. Asmir Salatiga periode Mei 2023 yang paling banyak digunakan adalah 2 kombinasi obat sebanyak 21 pasien (70%) dari kombinasi obat CCB (*Calcium Channel Blocker*) dan ARB (*Angiotensin Receptor Blocker*). Pada pasien hipertensi dengan diabetes mellitus tipe 2 yang paling banyak digunakan adalah obat tunggal sebanyak 14 pasien (46,67%) yaitu dari golongan obat antihipertensi ARB, Diuretik dan β -blocker.

A. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disarankan untuk :

1. Penelitian ini bersifat retrospektif dan data hasil laboratorium untuk mengevaluasi pengobatan yang didapatkan belum menyeluruh. Jadi, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan penelitian yang bersifat prospektif untuk mendapatkan data yang lebih menyeluruh.
2. Perlu dilaksanakan untuk penelitian yang serupa dengan lokasi yang berbeda agar dapat dilihat perbandingan kuantitas, sehingga dapat menambah wawasan mengenai pola penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi tunggal dan hipertensi dengan diabetes mellitus tipe 2.